



Transformasi *Digital Banking*: Manfaat dan Risiko Transaksi Online *Modern (Internet Banking dan Mobile Banking)*

¹Putri Ayu Lestari, ²Muhammad Iqbal Fasa

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

putriayulestari835@gmail.com¹, miqbalfasa@radenintan.ac.id²

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 12-01-2023
Revised : 02-02-2023
Accepted : 25-03-2023
Online : 30-03-2025

Keywords:

Benefits:
Risks:
Internet Banking;
Mobile Banking.

Kata Kunci:

Manfaat;
Risiko;
Internet Banking;
Mobile Banking.

ABSTRACT

Abstract *This research examines digital transformation in the banking sector, focusing on the benefits and risks of Internet Banking and Mobile Banking services. In the era of information technology advancement, electronic banking (E-Banking) has become an essential component in financial institutions' innovation strategies to meet customer needs for fast, easy, and secure services. Through a qualitative approach based on literature studies, this research analyzes how digital banking services provide various benefits for customers, such as time and place flexibility, cost and time efficiency, and ease of access. However, the adoption of digital banking technology also presents several security risks that need to be considered, including threats of card skimming, social engineering, phishing, malware, and fake websites. Additional risks in Mobile Banking include aspects of privacy, information security, learning time, application performance, costs, and social risks. The research results emphasize the importance of balance between perceived customer benefits and effective risk mitigation for the successful implementation of digital banking services. Banks must strengthen security systems and provide education to customers regarding digital security practices, to build trust and encourage sustainable use of Internet Banking and Mobile Banking.*



Abstrak: Penelitian ini mengkaji transformasi digital pada sektor perbankan, dengan fokus pada manfaat dan risiko dari layanan *Internet Banking dan Mobile Banking*. Di era kemajuan teknologi informasi, perbankan elektronik (*E-Banking*) telah menjadi komponen penting dalam strategi inovasi lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan yang cepat, mudah, dan aman. Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi literatur, penelitian ini menganalisis bagaimana layanan digital perbankan memberikan berbagai keuntungan bagi nasabah, seperti fleksibilitas waktu dan tempat, efisiensi biaya dan waktu, serta kemudahan akses. Namun, adopsi teknologi perbankan digital juga menghadirkan beberapa risiko keamanan yang perlu diwaspadai, termasuk ancaman *card skimming, social engineering, phishing, malware*, dan situs palsu. Risiko tambahan pada *Mobile Banking* mencakup aspek privasi, keamanan informasi, waktu pembelajaran, kinerja aplikasi, biaya, dan risiko sosial. Hasil penelitian menekankan pentingnya keseimbangan antara manfaat yang dirasakan nasabah dan mitigasi risiko yang efektif untuk keberhasilan implementasi layanan perbankan digital. Bank harus memperkuat sistem keamanan dan memberikan edukasi kepada nasabah mengenai praktik keamanan digital, guna membangun kepercayaan dan mendorong penggunaan berkelanjutan *Internet Banking dan Mobile Banking*.



<https://doi.org/10.31764/jseit.v5i2>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Dengan perkembangan teknologi informasi, ada banyak peluang bisnis baru yang memungkinkan transaksi dilakukan secara elektronik. Perkembangan sistem pembayaran sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi, terutama internet dan telepon genggam. Belakangan ini, terjadi banyak perubahan dalam teknologi informasi, terutama dalam sektor telekomunikasi, yang sebagian besar disebabkan oleh tekanan dan persaingan dalam industri perbankan. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi juga mendorong sektor perbankan untuk bergabung dengan internet (T. Putri & Yayuk Sri Rahayu, 2024). Kondisi ini memberi lembaga keuangan kesempatan untuk berkembang dan menawarkan layanan yang lebih unggul kepada pelanggan mereka. Kemajuan teknologi yang pesat telah memengaruhi berbagai segi kehidupan masyarakat, memberikan kemudahan akses informasi terkini dan layanan elektronik canggih yang meningkatkan efisiensi aktivitas sehari-hari. Sektor finansial, yang kerap disebut sebagai teknologi keuangan atau *financial technology*, mengalami dampak besar dari perkembangan teknologi informasi. Dalam industri keuangan khususnya, *fintech* memainkan peran penting. Inovasi teknologi terus berkembang dengan cepat, dan seiring perkembangannya, perusahaan selalu berupaya mengadopsi teknologi terbaru untuk lebih baik dalam memenuhi kebutuhan konsumen (Cahyaningrum & Rosyadi, 2025).

Saat ini layanan perbankan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat, terutama transaksi perbankan yang telah menjadi sebuah keharusan. Perkembangan dan kemajuan teknologi membawa perubahan pada perilaku nasabah dan evolusi inovasi teknologi dalam layanan bank yang cepat, mudah, serta aman. Inovasi teknologi pada layanan perbankan merupakan rencana strategis yang dapat diterapkan oleh perusahaan perbankan. Inovasi teknologi menjadi sumber daya aset yang ada di perusahaan (Mayasari et al., 2021). Perkembangan teknologi finansial (*FinTech*) di Indonesia telah melahirkan berbagai bentuk transaksi digital. Sistem pembayaran digital yang bersifat instan, tanpa pertemuan langsung, dan melampaui batas geografis menciptakan celah bagi tindak kejahatan di sektor keuangan. Risiko penyalahgunaan tidak hanya terdapat pada layanan pembayaran digital resmi yang telah mendapat izin dari Bank Indonesia, tetapi juga pada layanan pembayaran digital yang beroperasi secara ilegal tanpa registrasi resmi. Seiring dengan semakin populernya platform e-commerce, volume transaksi keuangan digital pun terus bertambah secara signifikan (Friantin & Ramadhani, 2025). Berbagai macam keuntungan diberikan bila nasabah bank menggunakan internet banking, namun masih banyak nasabah bank yang tidak memiliki minat untuk menggunakan *internet banking* dan *mobile banking* dalam bertransaksi perbankan, tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan *E Banking* adalah keamanan dan risiko. Karena banyaknya kasus kebocoran data dan privasi, banyak orang

mulai kehilangan kepercayaan pada layanan *E Banking* saat ini. Oleh karena itu, persepsi pengguna tentang keamanan platform digital sangat memengaruhi keputusan mereka untuk tetap atau beralih ke platform lain (T. Putri & Yayuk Sri Rahayu, 2024).

Penelitian ini mengkaji *internet banking* dan *mobile banking* sebagai inovasi teknologi perbankan. Untuk diterimanya teknologi ini oleh masyarakat, diperlukan beberapa parameter utama yaitu manfaat dan risiko. Risiko menjadi faktor fundamental karena berhubungan dengan keamanan nasabah, terutama mengingat ancaman seperti serangan *hacker*. Antisipasi dan jaminan keamanan dari bank dapat membangun kepercayaan nasabah untuk mencoba layanan ini. Pengalaman positif kemudian memungkinkan nasabah merasakan manfaatnya, yang akhirnya memotivasi penggunaan berkelanjutan layanan *internet banking* dan *mobile banking*.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian *Internet Banking*

Internet banking adalah layanan perbankan yang disediakan melalui jaringan internet, memungkinkan nasabah mengakses berbagai jasa perbankan tanpa harus mengunjungi kantor bank. Layanan ini berfungsi sebagai perpanjangan jarak jauh untuk menyalurkan jasa-jasa perbankan. Melalui *internet banking*, nasabah dapat memanfaatkan layanan yang juga tersedia pada perbankan konvensional, seperti membuka rekening tabungan dan melakukan transfer dana antar rekening. Selain itu, internet banking juga menawarkan layanan inovatif berupa sistem pembayaran elektronik yang memungkinkan nasabah menerima dan melakukan pembayaran secara online (Fadhli & Fachruddin, 2016).

Internet banking merupakan inovasi perbankan yang memanfaatkan media internet sebagai sarana untuk mempromosikan produk dan melaksanakan transaksi secara online. Layanan ini mencakup produk konvensional maupun produk-produk baru yang ditawarkan bank. Sebagai bentuk pelayanan perbankan berbasis internet, kehadiran internet banking telah secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perbankan. *Internet banking* menawarkan tiga tingkatan layanan kepada nasabah. Tingkat pertama adalah layanan informasi (*informational*), dimana bank hanya menyediakan informasi jasa keuangan melalui website mereka tanpa adanya interaksi. Tingkat kedua adalah komunikasi (*communicational*), yang memungkinkan nasabah untuk berkomunikasi dengan pihak bank melalui website tersebut. Tingkat ketiga dan paling canggih adalah layanan transaksi (*transactional/advance*), yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan virtual seperti transfer dana antar rekening, pengecekan saldo rekening, serta berbagai jenis pembayaran tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank (D. L. Putri & Fithrie, 2019).

2. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan *channel delivery* elektronik yang dikembangkan bank untuk menyediakan akses nasabah ke rekening mereka melalui aplikasi pada perangkat mobile. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi tanpa batasan waktu dan tempat, yang mencakup transfer dana, pembayaran, pembelian, informasi saldo dan mutasi rekening, serta berbagai layanan perbankan lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). *Mobile banking* memiliki tiga komponen utama. Pertama, komponen informasional yang menyediakan berbagai informasi tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank. Kedua, komponen komunikatif yang memungkinkan interaksi dua arah antara nasabah dan sistem perbankan. Ketiga, komponen transaksional yang memberikan nasabah kemampuan untuk melakukan transaksi langsung dengan mengakses rekening bank mereka (Sukmawati et al., 2021).

Layanan *mobile banking* memiliki fungsi yang hampir sama dengan Internet banking, termasuk layanan informasi (saldo, perubahan rekening, laporan mutasi kartu kredit, suku bunga, lokasi cabang/ATM terdekat) dan layanan perdagangan seperti transfer telegraf. Pembayaran faktur. Dan berbagai lainnya. Adapun jumlah transaksi atau frekuensi dapat menjadi salah satu acuan yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengadopsi inovasi teknologi internet dan *mobile banking*, karena transfer termasuk ke dalam salah satu dari sekian banyaknya produk jasa perbankan yang dapat menghasilkan *fee based income* (Syahputra & Suparno, 2022).

3. Pengertian Manfaat

Persepsi manfaat adalah kepercayaan individu tentang manfaat suatu sistem menjadi faktor penentu penggunaannya. Keuntungan berupa akses yang mudah, penghematan waktu, dan kenyamanan dalam bertransaksi dapat meningkatkan pandangan positif pengguna. Kondisi ini mendorong adopsi yang lebih luas dan penggunaan berkelanjutan dari layanan *mobile banking*. Dengan kata lain, ketika manfaat yang dirasakan semakin signifikan, maka kecenderungan pengguna untuk mengandalkan *mobile banking* dalam kegiatan perbankan mereka juga semakin tinggi (Antoni & Lukman, 2024).

4. Pengertian Risiko

Risiko transaksi adalah faktor ketidakpastian yang menjadi bahan pertimbangan seseorang dalam memutuskan apakah akan bertransaksi secara online atau tidak. Individu akan melakukan evaluasi mendalam terkait masalah jarak fisik, kondisi interaksi non-tatap muka dalam transaksi digital, serta infrastruktur global yang memiliki potensi risiko tinggi. Risiko sendiri dapat didefinisikan sebagai probabilitas terjadinya suatu peristiwa tidak terduga dalam kurun waktu tertentu yang dapat menimbulkan kerugian baik kecil maupun besar dan berpotensi mempengaruhi keberlangsungan suatu perusahaan. Dengan

demikian, risiko dalam transaksi melalui media virtual perlu dianalisis dengan cermat dan komprehensif. Pengukuran risiko dapat dilakukan melalui beberapa indikator, yaitu: risiko spesifik, potensi kerugian, dan persepsi bahwa suatu aktivitas mengandung risiko (T. Putri & Yayuk Sri Rahayu, 2024).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metode kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber utama informasi. Secara spesifik, penelitian dilaksanakan sebagai kajian kepustakaan (*literature review*) yang komprehensif, di mana proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber-sumber tersebut mencakup buku-buku akademik dan jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki keterkaitan substansial dengan variabel-variabel penelitian yang sedang dikaji.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi terus mendorong inovasi dalam layanan *e-banking*, dengan penambahan fitur-fitur baru seperti manajemen keuangan personal, notifikasi *real-time*, dan integrasi dengan layanan pihak ketiga. Hal ini semakin meningkatkan nilai dan kenyamanan *e-banking* sebagai solusi perbankan modern yang komprehensif. Namun, terdapat beberapa risiko yang perlu diwaspadai, seperti ancaman keamanan siber, pencurian data pribadi, dan gangguan sistem yang dapat menghambat akses layanan. Nasabah yang kurang paham teknologi juga rentan terhadap penipuan seperti *phishing* yang menargetkan informasi sensitif perbankan. Oleh karena itu, bank harus memperkuat sistem keamanan dan memberikan edukasi kepada nasabah mengenai praktik keamanan digital. Berikut membahas tentang manfaat dan risiko *internet banking* dan *mobile banking*:

1. Manfaat *Internet Banking* dan *Mobile Banking*

Kemanfaatan mengacu pada keyakinan individu bahwa teknologi tertentu akan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas. Ini merupakan tingkat kepercayaan seseorang terhadap nilai guna dari suatu teknologi. Penggunaan teknologi seperti *mobile banking* diyakini dapat meningkatkan produktivitas individu di lingkungan kerja. Ketika seseorang menggunakan layanan *mobile banking*, terdapat asumsi bahwa layanan tersebut memberikan keuntungan dalam konteks pekerjaan dan berkontribusi terhadap peningkatan performa kerja mereka. Bagi pengguna *mobile banking* dan *internet banking*, manfaat nyata dirasakan ketika mereka dapat memenuhi kewajiban pekerjaan sehari-hari dengan lebih efisien setelah memanfaatkan layanan perbankan digital tersebut (Sari & Yoseph Agus Bagus Budi N., 2023).

a. Manfaat *Internet Banking*

Layanan perbankan elektronik *internet banking* menawarkan dua kategori utama transaksi: *Non-Finansial* dan *Finansial*. Nasabah dapat mengakses informasi rekening seperti saldo dan riwayat mutasi, serta melakukan berbagai transaksi keuangan termasuk transfer antar rekening dalam bank yang sama, transfer ke bank lain, transaksi *kliring* (SKN), dan transaksi *Real-Time Gross Settlement* (RTGS). Penggunaan layanan perbankan elektronik *internet banking* memberikan sejumlah keuntungan dalam transaksi pembelian: (Muhammad Nur Iksan et al., 2023)

- 1) Nasabah mendapatkan fleksibilitas waktu dan tempat yang memungkinkan mereka melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun sesuai kebutuhan, tanpa dibatasi jam operasional bank konvensional.
- 2) Terdapat efisiensi yang signifikan dalam hal waktu dan biaya. Nasabah tidak perlu lagi mengunjungi kantor cabang bank secara fisik untuk melakukan transaksi perbankan, sehingga menghemat waktu perjalanan dan biaya transportasi.
- 3) Sistem perbankan elektronik dirancang dengan memperhatikan aspek keamanan. Transaksi dilindungi oleh beberapa lapisan keamanan termasuk identifikasi pengguna, nomor PIN pribadi, dan perangkat token kunci untuk verifikasi. Selain itu, data yang dikirimkan melalui jaringan terlebih dahulu dicek untuk mencegah akses tidak sah terhadap informasi sensitif nasabah.

b. Manfaat *Mobile Banking*

Mobile Banking menawarkan efisiensi waktu dan energi yang signifikan bagi nasabah, karena memungkinkan pelaksanaan transaksi dari berbagai lokasi dan pada waktu fleksibel selama sistem perbankan masih beroperasi secara online. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dimana layanan ini belum dapat sepenuhnya menggantikan fungsi perbankan tradisional, seperti penarikan uang tunai yang masih memerlukan kehadiran fisik di ATM atau kantor cabang. Secara esensial, *Mobile Banking* merupakan inovasi layanan perbankan yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi finansial secara digital dengan memanfaatkan perangkat komunikasi portabel seperti smartphone atau tablet. Layanan ini menjembatani kebutuhan nasabah modern akan akses perbankan yang cepat, mudah, dan tidak terikat lokasi. Pengembangan teknologi *Mobile Banking* terus mengalami peningkatan, dengan fitur-fitur yang semakin komprehensif meliputi pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, hingga manajemen investasi. Integrasi dengan layanan keuangan lainnya seperti *e-wallet* dan platform pembayaran digital juga semakin memperluas kapabilitas *Mobile Banking* (Mukhtisar et al., 2021).

2. Risiko *Internet Banking* dan *Mobile Banking*

Risiko merupakan elemen ketidakpastian yang dipertimbangkan oleh individu ketika membuat keputusan terkait transaksi online. Karena keterbatasan pelanggan dalam melakukan perdagangan langsung, aktivitas perdagangan online dapat dikategorikan memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi. Bahkan dengan metode tatap muka, tidak ada jaminan pasti bahwa transaksi dapat diproses dengan sukses. Oleh karena itu, sebelum mengimplementasikan layanan digital, penting untuk menganalisis dan mempertimbangkan berbagai karakteristik dan kebutuhan potensial dari nasabah yang beragam (Sari & Yoseph Agus Bagus Budi N., 2023).

a. Risiko *Internet Banking*

Ada beberapa risiko dari keamanan penggunaan *internet banking*: (Husna & Mustaqim, 2020)

- 1) *Card Skimming* adalah praktik ilegal berupa pengambilan data dengan cara menyalin informasi yang tersimpan pada strip magnetis kartu (terlihat sebagai garis hitam tebal). Strip ini menyimpan berbagai data penting seperti nomor kartu, tanggal kedaluwarsa, serta identitas pemilik kartu.
- 2) *Social Engineering* merupakan metode penipuan yang memanfaatkan pendekatan interaksi sosial untuk memperoleh informasi rahasia nasabah atau memanipulasi korban agar melakukan tindakan yang menguntungkan pelaku, seperti mentransfer dana, membayar tagihan fiktif, atau membeli pulsa untuk pelaku.
- 3) *Phishing* adalah upaya memperoleh data rahasia dengan mengirimkan pesan elektronik palsu yang tampak resmi. Meskipun sebagian pelaku melakukannya sebagai tindakan iseng, dampaknya bisa sangat merugikan korban.
- 4) *Man/Malware in the Browser (MIB)* merujuk pada teknik peretasan internet banking melalui perangkat lunak berbahaya yang terintegrasi dengan *browser internet* yang digunakan nasabah, sehingga dapat mengakses data sensitif saat nasabah melakukan transaksi online.
- 5) *Typosite* adalah situs web palsu dengan alamat yang sangat mirip dengan situs resmi bank. Perbedaannya mungkin hanya berupa kesalahan ketik kecil yang sulit dideteksi. Tujuannya untuk menjebak nasabah agar memasukkan informasi pribadi dan data perbankan ke situs palsu tersebut.

b. Risiko *Mobile Banking*

Beberapa risiko yang dirasakan nasabah meliputi: (Atieq & Nurpiani, 2022)

- 1) Risiko privasi yang merujuk pada kemungkinan hilangnya kontrol terhadap data pribadi,
- 2) Risiko keamanan yang berhubungan dengan potensi hilangnya pengendalian atas informasi finansial dan transaksi,
- 3) Risiko waktu yang mengacu pada kemungkinan terbuangnya waktu dalam proses pembelajaran penggunaan produk,
- 4) Risiko kinerja yang berkaitan dengan probabilitas kegagalan saat menggunakan produk,
- 5) Risiko finansial yang menunjukkan potensi pengeluaran terkait harga pembelian awal dan biaya pemeliharaan berikutnya,
- 6) Risiko sosial yang berkaitan dengan kemungkinan menurunnya status sosial akibat penggunaan suatu produk tertentu.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *transformasi digital* perbankan melalui *Internet Banking* dan *Mobile Banking* telah memberikan dampak signifikan pada sektor perbankan. Layanan perbankan elektronik ini menawarkan berbagai manfaat *substansial* seperti *fleksibilitas* waktu dan tempat, efisiensi biaya dan waktu, serta kemudahan akses yang mendukung kebutuhan nasabah modern akan layanan perbankan yang cepat dan tidak terikat lokasi. Namun, adopsi teknologi perbankan digital juga menghadirkan berbagai risiko keamanan yang perlu diperhatikan, termasuk ancaman *Card Skimming*, *Social Engineering*, *Phishing*, *Man/Malware in the Browser (MIB)*, dan *Typosite*. Untuk *Mobile Banking*, risiko tambahan mencakup aspek privasi, keamanan informasi finansial, waktu pembelajaran penggunaan produk, kinerja aplikasi, biaya finansial, dan risiko sosial.

Keberhasilan implementasi layanan perbankan digital sangat bergantung pada keseimbangan antara manfaat yang dirasakan nasabah dan mitigasi risiko yang efektif. Penting bagi lembaga perbankan untuk terus memperkuat sistem keamanan dan memberikan edukasi kepada nasabah mengenai praktik keamanan digital untuk membangun kepercayaan dan mendorong penggunaan berkelanjutan layanan *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, integrasi layanan perbankan digital dengan berbagai platform keuangan lainnya akan terus memperluas kapabilitas dan meningkatkan pengalaman perbankan yang lebih personal, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah kontemporer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana atas dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lampung yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah memberikan data dan informasi terkait perkembangan industri perbankan di Indonesia, serta Asosiasi Perbankan Indonesia (PERBANAS) yang telah memberikan masukan dan umpan balik yang berharga selama penyusunan penelitian ini. Tidak lupa pula, penulis berterima kasih kepada seluruh rekan dan pihak yang telah turut berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Antoni, G., & Lukman, H. (2024). *Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. 9(204), 3136–3147.
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 401–423. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>
- Cahyaningrum, A. J., & Rosyadi, I. (2025). Analisis Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan: Studi Empiris Perbankan Himbara Periode 2014-2023. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(1), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.6417>
- Fadhli, M., & Fachrudin, R. (2016). Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh). *Jimeka*, 1(2), 264–276.
- Friantin, S. H. E., & Ramadhani, O. P. (2025). *Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking Dan Atm Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Tahun 2018-2022*. 2(2), 95–104.
- Husna, F. F., & Mustaqim, M. (2020). Pemanfaatan Electronic Banking Bagi Anggota di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(2), 148. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i2.8496>
- Mayasari, Hidayat, & Hafitri. (2021). Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 21(1), 55–72.
- Muhammad Nur Iksan, Sopyan Hakim, & Al Hujjah Asianingrum. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Risiko, Dan Handling Complaint Terhadap Minat Nasabah BSI Kota Palangka Raya Dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(1), 26–42. <https://doi.org/10.55606/juisik.v4i1.731>
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Putri, D. L., & Fithrie, S. (2019). Pengaruh Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking di Pekanbaru (Studi Kasus pada Nasabah Bank Mandiri). *Ikraith Ekonomika*, 2(2), 21–28.
- Putri, T., & Yayuk Sri Rahayu. (2024). Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Mahasiswa di Kota Malang. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 5(1), 49–61.

- <https://doi.org/10.51339/nisbah.v5i1.1740>
- Sari, A., & Yoseph Agus Bagus Budi N. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1437–1446. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16132>
- Sukmawati, H., Farizal Rasyid, A., Rachma Kurniaputri, M., Agama Islam, F., Studi Ekonomi Syariah, P., Siliwangi, U., Studi Kajian Wilayah Timur, P., & sitasi, S. (2021). Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1845–1857. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3615>
- Syahputra, R., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 379–388. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.21114>